

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan patin (*Pangasius pangasius*) merupakan salah satu komoditas ikan konsumsi air tawar yang memiliki nilai ekonomis penting karena pertumbuhannya cepat dan mudah dibudidayakan (Muslim *et al.*, 2009). Ikan patin adalah salah satu ikan air tawar yang paling banyak dibudidayakan, karena merupakan salah satu ikan yang unggul serta harga jualnya yang sangat menjanjikan dan melampaui harga jual rata-rata ikan konsumsi jenis lainnya, sehingga dikenal sebagai komoditi yang memiliki prospek yang baik (Sunarma, 2007). Salah satu cara untuk meningkatkan produksi ikan patin yaitu melalui budidaya ikan patin dan untuk pertumbuhannya dibutuhkan kebutuhan nutrisi pakan yang baik.

Pakan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan produktivitas ikan yang dibudidaya. Namun, permasalahan yang sering muncul pada pembesaran ikan adalah biaya pakan yang tinggi yang lebih dari 60% dari total biaya produksi ikan yang dipelihara. Kebutuhan pakan yang sangat besar dapat menimbulkan permasalahan bagi petani ikan dimana harga pakan yang semakin mahal, semakin memperbesar biaya produksi. Selain itu sering kali pemberian pakan dilakukan secara berlebihan sehingga akan menimbulkan permasalahan baru dalam usaha budidaya karena pakan yang tidak terkonsumsi akan menjadi racun bagi ikan (Afrianto dan Liviawaty, 2005).

Seligi (*Phyllanthus buxifolius*) merupakan tanaman herbal yang digunakan pada pengobatan tradisional, namun masih jarang digunakan sebagai tambahan pakan. Daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) menurut hasil analisis proksimat dari Fakultas Kedokteran Hewan hasilnya mengandung kadar protein kasar sebesar 7,6486%, lemak kasar 0,5144%, serat kasar 5,8371%, dan abu 3,4515%. Selain itu ekstrak daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) diketahui mengandung flavonoid, polifenol (tannin), saponin, alkaloid, kuinon, dan steroid triterpenoid (Wardah, *et. al.*, 2007).

Fermentasi menurut Irianto (2007) ialah penguraian senyawa kompleks menjadi sederhana sehingga siap digunakan pakan ikan, dan sejumlah mikroorganisme mampu mensintesa vitamin dan asam-asam amino yang dibutuhkan oleh larva hewan akuatik. Fermentasi dapat memperbaiki nilai nutrisi, pertumbuhan, serta meningkatkan daya cerna serat kasar, protein dan nutrisi pakan lainnya (Winarno dalam Amarwati, 2015). Pemanfaatan daun seligi dengan proses fermentasi diharapkan mampu untuk meningkatkan potensi dari daun seligi, sehingga mampu untuk menjadikan daun seligi sebagai bahan alternatif pakan yang dapat menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan terutama budidaya ikan patin (Siti Rohmah *dkk.*, 2013).

Laju pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup ikan yang dipelihara secara intensif jauh lebih tinggi daripada ikan yang dipelihara secara tradisional atau yang hidup bebas di alam. Kecepatan laju pertumbuhan ikan sangat dipengaruhi oleh jenis dan kualitas pakan dan kondisi lingkungan hidupnya. Apabila pakan yang diberikan berkualitas baik, jumlahnya mencukupi dan kondisi lingkungan mendukung maka

dapat dipastikan laju pertumbuhan ikan menjadi cepat sesuai yang diharapkan. Sebaliknya, apabila pakan yang diberikan berkualitas buruk, jumlahnya tidak mencukupi dan kondisi lingkungannya tidak mendukung dapat dipastikan pertumbuhan ikan akan terhambat (Amri dan Khairuman, 2003).

Survival Rate atau kelangsungan hidup adalah perbandingan antara jumlah individu yang hidup dan mati pada akhir pemeliharaan dengan jumlah individu yang hidup pada awal pemeliharaan (Jaya dkk., 2012). Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kelangsungan hidup antara lain penyakit dan kualitas air (Rudiyanti dan Diana, 2009).

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah fermentasi tepung daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) pada pakan dapat meningkatkan laju pertumbuhan spesifik ikan patin (*Pangasius pangasius*)?
2. Apakah fermentasi tepung daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) pada pakan dapat meningkatkan laju pertumbuhan harian ikan patin (*Pangasius pangasius*)?
3. Apakah fermentasi tepung daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) pada pakan dapat meningkatkan kelangsungan hidup ikan patin (*Pangasius pangasius*)?

### 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui fermentasi tepung daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) pada pakan dapat meningkatkan laju pertumbuhan spesifik ikan patin (*Pangasius pangasius*).
2. Mengetahui fermentasi tepung daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) pada pakan dapat meningkatkan laju pertumbuhan harian ikan patin (*Pangasius pangasius*).
3. Mengetahui fermentasi tepung daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) pada pakan dapat meningkatkan kelangsungan hidup ikan patin (*Pangasius pangasius*).

### 1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi tentang manfaat fermentasi daun seligi (*Phyllanthus buxifolius*) pada pakan terhadap laju pertumbuhan spesifik, laju pertumbuhan harian dan kelangsungan hidup ikan patin sehingga bisa digunakan oleh pembudidaya ikan patin untuk menghasilkan produk yang sehat dan hemat biaya produksi. Hasil penelitian ini diharapkan bisa diterapkan dalam budidaya ikan patin dengan tujuan menghasilkan produk yang aman bagi kesehatan dan dapat memenuhi permintaan akan komoditas ikan patin yang terus meningkat.